

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL, PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

YAYANG IKHTIAR

NIM. 21108010042

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

**PENGARUH BANTUAN SOSIAL, PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN
KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN DI DAERAH
ISTIMEWA YOGYAKARTA**



SKRIPSI

**DIAJUKAN KEPADA FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA YOGYAKARTA SEBAGAI
SALAH SATU SYARAT MEMPEROLEH GELAR SARJANA STRATA SATU
DALAM EKONOMI ISLAM**

OLEH:

YAYANG IKHTIAR

NIM. 21108010042

PEMBIMBING:

Dr. TAOSIGE WAU, S.E., M.Si.

NIP. 19840919 201903 1 008

**PROGRAM STUDI EKONOMI SYARIAH
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA
2025**

HALAMAN PENGESAHAN



KEMENTERIAN AGAMA
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN KALIJAGA
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM

Jl. Marsda Adisucipto Telp. (0274) 550821, 512474 Fax. (0274) 586117 Yogyakarta 55281

PENGESAHAN TUGAS AKHIR

Nomor : B-535/Un.02/DEB/PP.00.9/03/2025

Tugas Akhir dengan judul : PENGARUH BANTUAN SOSIAL, PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN, DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA

yang dipersiapkan dan disusun oleh:

Nama : YAYANG IKHTIAR
Nomor Induk Mahasiswa : 21108010042
Telah diujikan pada : Senin, 10 Maret 2025
Nilai ujian Tugas Akhir : A

dinyatakan telah diterima oleh Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

TIM UJIAN TUGAS AKHIR



Valid ID: 67d7b5675fc0b

Ketua Sidang

Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
SIGNED



Valid ID: 67d78a42e268f

Penguji I

Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.S.I.
SIGNED



Valid ID: 67d8f3596b0ab

Penguji II

Achmad Nurdany, S.E.I., S.E., M.E.K.
SIGNED



Valid ID: 67da1e7a82ee8

Yogyakarta, 10 Maret 2025

UIN Sunan Kalijaga

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., CA., ACPA.
SIGNED

SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI

Hal : Skripsi Yayasan Ikhtiar

Kepada

Yth. Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam

UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta

Assalamualaikum Wr. Wb.

Setelah membaca, meneliti, memberikan petunjuk dan mengoreksi serta mengadakan perbaikan seperlunya, maka kami selaku pembimbing berpendapat bahwa skripsi saudara:

Nama : Yayasan Ikhtiar

NIM : 21108010042


Judul Skripsi : **Pengaruh Bantuan Sosial, PDRB per kapita, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta**

Sudah dapat diajukan kepada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Program Studi Ekonomi Syariah Universitas Islam Sunan Kalijaga Yogyakarta sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar sarjana Strata Satu dalam Ilmu Ekonomi Islam.

Dengan ini kami mengharapkan agar skripsi Saudari tersebut dapat dimunaqsyahkan. Untuk itu kami ucapkan terima kasih.

Wassalamualaikum Wr. Wb.

Yogyakarta, 27 Februari 2025
Pembimbing Skripsi


Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si.
NIP. 19840919 201903 1 008

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayang Ikhtiar
NIM : 21108010042
Tempat/Tgl. Lahir : Tegal, 29 Agustus 2003
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam

Menyatakan bahwa skripsi yang berjudul **“PENGARUH BANTUAN SOSIAL, PDRB PER KAPITA, PENGANGGURAN DAN KETIMPANGAN PENDAPATAN TERHADAP KEMISKINAN DI DAERAH ISTIMEWA YOGYAKARTA”** merupakan hasil penyusunan sendiri, bukan karya orang lain kecuali pada bagian yang telah dirujuk dan disebut dalam *body note* dan daftar pustaka. Apabila dilain waktu terbukti adanya penyimpangan dalam karya ini, maka tanggung jawab sepenuhnya pada penulis.

Yogyakarta, 27 Februari 2025



Yayang Ikhtiar
NIM. 21108010042

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI

Sebagai salah satu civitas akademik UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Yayang Ikhtiar
NIM : 21108010042
Program Studi : Ekonomi Syariah
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam
Jenis Karya : Skripsi

Demikian pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta Hak Bebas Royalti Noneksklusif (*non exclusive royalty free right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

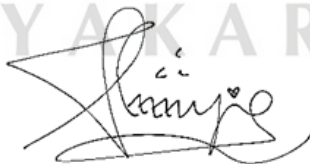
“Pengaruh Bantuan Sosial, PDRB Per Kapita, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta”

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan), dengan Hak Bebas Royalty Noneksklusif ini, UIN Sunan Kalijaga Yogyakarta berhak menyimpan, mengalihmedia/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat dan mempublikasikan tugas akhir saya selama tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik hak cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Yogyakarta, 7 Maret 2025

Yang menyatakan,



Yayang Ikhtiar
21108010042

HALAMAN PERSEMBAHAN

Skripsi ini penulis persembahkan kepada Bapa, Mama dan keluarga tercinta atas semua kasih sayang yang tiada henti diberikan, meskipun jarak membuat kami berjauhan untuk beberapa tahun ke belakang. Tetapi setiap doa dan dukungan tak hentinya penulis rasakan di setiap langkah yang penulis tempuh selama proses perkuliahan.

Salam sayang, dari Yayang<3



HALAMAN MOTTO

“Bukan seberapa cepat aku menyelesaikan, tapi seberapa banyak aku belajar.”

“Hidup yang tidak diusahakan, tidak akan dimenangkan.”

Kenapa harus cemas? Kan tujuan hidupnya: *“Inna shalati wa nusuki wa mahyaya wa mamati lillahi Rabbil ‘alamin”*(Q.S. Al-An’am: 162).



PEDOMAN TRANSLITERASI

Transliterasi kata-kata Arab yang digunakan dalam skripsi ini berpedoman pada Surat Keputusan Bersama Menteri Agama dan Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor: 158/1987 dan 0543b/U/1987.

1. Konsonan Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Keterangan
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba'	B	Be
ت	Ta'	T	Te
ث	Ša	š	Es (titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	Ha (titik di bawah)
خ	Kha	Kh	Ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Zal	z	zet (titik di atas)
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	es

ش	Syin	Sy	Es dan ya
ص	Ṣad	ṣ	Es (titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	De (titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	Te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	Zet (dengan titik di bawah)
ع	‘Ain	‘	Koma terbalik (di atas)
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	ﺀ	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

2. Konsonan rangkap karena Syaddah ditulis rangkap

مَدَدَة	Ditulis	Muta'addidah
عَدَّة	Ditulis	'iddah

3. Konsonan Tunggal

Keseluruhan ta' marbutah bisa dituliskan dengan h, baik ada pada akhir kata tunggal ataupun di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan yang tidak diperlukan jika dalam menulis kata-kata Arab yang telah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

حِكْمَة	Ditulis	<i>Ḥikmah</i>
جِزْيَة	Ditulis	<i>jizyah</i>
كِرَامَة الْأَوْلِيَاء	Ditulis	<i>Karamah al-auliya'</i>

4. Vokal pendek dan penerapannya

Keseluruhan ta' marbutah bisa dituliskan dengan h, baik ada pada akhir kata tunggal ataupun di tengah penggabungan kata (kata yang diikuti oleh kata sandang “al”). Ketentuan yang tidak diperlukan jika dalam menulis kata-kata Arab yang telah terserap dalam Bahasa Indonesia, seperti sholat, zakat dan sebagainya kecuali dikehendaki kata aslinya.

اَ	Fathah	Ditulis	A
----	--------	---------	---

اِ	Kasrah	Ditulis	I
وُ	Ḍammah	Ditulis	U
فَعْل	Fathah	ditulis	fa'ala
نُكْر	Kasrah	ditulis	zūkira
يَذْهَب	Ḍammah	ditulis	yazhabu

5. Vokal Panjang

1	Fathah + alif	جاهلية	Ditulis	<i>jāhiliyyah</i>
2	Fathah + yā' mati	تنسى	Ditulis	<i>tansā</i>
3	Kasrah + yā' mati	كريم	Ditulis	<i>karīm</i>
4	Ḍammah + wāwu mati	فروض	Ditulis	<i>furūd</i>

6. Vokal Rangkap

1	Fathah + yā' mati		Ditulis	<i>ai</i>
		بيئكم	Ditulis	<i>bainakum</i>
2	Fathah + wāwu mati		Ditulis	<i>au</i>
		قول	Ditulis	<i>qaul</i>

7. Vokal pendek yang berurutan dalam satu kata dipisahkan dengan apostrof

أَنْتُمْ	ditulis	<i>a'antum</i>
أَعِدَّتْ	ditulis	<i>u'iddat</i>
لِئِنْ شَكَرْتُمْ	ditulis	<i>la'in syakartum</i>

8. Kata Sandang Alif + Lam

1. Bila diikuti huruf Qomariyyah ditulis dengan menggunakan “al”

القرآن	ditulis	<i>al-Qur'ān</i>
القياس	ditulis	<i>al-Qiyās</i>

2. Bila diikuti huruf Syamsiyyah ditulis dengan menggunakan huruf Syamsiyyah yang mengikutinya, serta menghilangkan huruf 1 (el) nya.

السماء	ditulis	<i>as-Samā</i>
الشمس	ditulis	<i>asy-Syams</i>

9. Penyusunan kata-kata dalam rangkaian kalimat

ذو الفروض	ditulis	<i>ẓawī al-furūd</i>
أهل السنة	ditulis	<i>Ahl as-sunnah</i>

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

KATA PENGANTAR

Bismillahirrahmanirrahim, segala puji dan syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT. Yang telah memberikan rahmat, pertolongan, rezeki dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik. Shalawat dan salam senantiasa dihaturkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW yang menjadi suri tauladan atas segala adab dan akhlakunya bagi kehidupan. Puji syukur penulis dapat menyelesaikan Skripsi yang berjudul **“Pengaruh Bantuan Sosial, PDRB Per Kapita, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta”** dengan lancar.

Pencapaian ini tentunya tak luput dari dukungan, doa dan bantuan dari berbagai pihak dalam proses penyusunannya. Oleh karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Noorhaidi, M.A., M.Phil., Ph.D., selaku Rektor Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.
2. Bapak Prof. Dr. Misnen Ardiansyah, S.E., M.Si., Ak., ACPA., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta
3. Bapak Dr. Miftakhul Choiri, S.Sos.I., M.Si., selaku Ketua Program Studi Ekonomi Syariah, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta.

4. Bapak Dr. Taosige Wau, S.E., M.Si., selaku Dosen Pembimbing Skripsi atas kesabaran, waktu, keikhlasan, bimbingan dan pengarahan kepada penulis selama proses pengerjaan skripsi. Semoga bapak dan keluarga selalu diberikan kesehatan dan keberkahan.
5. Bapak Dr. Abdul Qoyum, S.E.I., M.Sc.Fin., selaku Dosen Pembimbing Akademik yang selalu memberikan bantuan dan pengarahan dalam perjalanan akademik penulis.
6. Segenap Dosen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam, Program Studi Ekonomi Syariah yang telah mengajarkan ilmu, dan wawasan kepada penulis selama perkuliahan. Semoga bapak ibu semua senantiasa diberikan kesehatan dan keberkahan oleh Allah SWT.
7. Segenap Staff Tata Usaha Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam atas bantuan administratif yang penulis butuhkan untuk mempermudah urusan akademik.
8. Kepada kedua orang tuaku, surgaku Bapa Sakmari dan Mama Siti Mulyanah tercinta. Banyak maaf dan terima kasih atas setiap pengorbanan kalian dalam hidup penulis. Segala dukungan baik materiil maupun moril yang selalu diusahakan untuk kebbaikanku. Terima kasih telah bersabar dan memberikan doa dalam membersamai proses ini, semoga segala harapan bisa satu persatu penulis persembahkan untuk kalian. Untuk Mama, maaf atas kesepian yang harus dirasakan demi memberikan restu anakmu untuk berkelana menuntut ilmu, terima kasih atas motivasi dan kepercayaan yang mama berikan dalam

mendukung setiap pilihanku. Untuk Bapa, terimakasih sudah menjadi panutan dalam segala kegigihan dan kesabaran, terimakasih atas semua peluhmu dalam bekerja. Penulis berdoa semoga kalian senantiasa sehat dalam lindungan-Nya dan semoga Allah memberikan banyak kesempatan dan waktu untuk penulis bisa membahagiakan kalian.

9. Kepada kakak-kakak dan adikku, Mas Anggit, Mba Indri, dan Dede Arvel yang menjadi motivasi penulis untuk bisa lebih semangat dalam menyelesaikan studi dan menjadi kebanggaan kalian.
10. Kepada Abah Kyai H. Sunhaji Alwi, terimakasih telah menjadi orangtua kedua di tanah rantau ini, terima kasih senantiasa menjadi pengingat, atas setiap tanduk penulis. Terimakasih atas ilmu, nasihat dan doa yang abah ajarkan selama 3 tahun lebih kepada penulis. Semoga segala kebaikan akan dibalas oleh Allah SWT.
11. Kepada Ibu Nyai Aminah Ulinnuha, Bapak Miftakhul Choiri dan Ibu Fetra Nurhikmah, serta para asatid Pondok Pesantren Al-Fithroh Wahid Hasyim. Terima kasih atas segala motivasi dan pelajaran hidup yang telah diberikan, terima kasih sudah menjadi panutan dan penyemangat dalam menjalankan kehidupan yang seimbang *Fid Dunya wal Akhirat*.

12. Kepada Mohamad Daffa Alfaqih, terima kasih telah kebersamai penulis dalam segala hal. Terima kasih atas waktu, perhatian, dukungan dan kesabaran yang diberikan kepada penulis setiap harinya. Semoga segala harapan baik dan perjalanan baru nantinya bisa terus kita lewati bersama dan saling menguatkan.
13. Kepada Deaz Maesaputri S., terima kasih untuk hadirnya ketika penulis butuh, terima kasih telah berbagi keluh kesah dan saling menghibur. Untuk Zemi dan Sabiela juga terima kasih atas waktu, dukungan dan semua hal seru selama perkuliahan kita. Semoga kita selalu punya alasan untuk berkabar nantinya.
14. Kepada adik-adikku Rika dan Miza di kamar 3, teman kamar penulis. Terima kasih telah menjadi saksi setiap proses belajar penulis, terima kasih telah menjadi teman berbagi dan saling mengingatkan. Semoga kita punya kesempatan untuk berbagi cerita lagi, nanti.
15. Kepada seluruh Santri Al Fithroh, senang bisa menjadi bagian dari kalian. Terima kasih sudah menjadi tempat yang hangat dan penuh suka cita. Terima kasih sudah mau merangkul dan kebersamai setiap proses belajar penulis. Semoga kita semua selalu dalam keridhoan Allah SWT.
16. Kepada sahabat-sahabat SMA penulis (Wulan, Erlinda, Efi, Fina dan Zulfa), terima kasih yang senantiasa memberi motivasi, semangat dan dukungan positif dalam setiap keadaan meskipun kita berjauhan. Semoga kita sukses bersama.
17. Kepada rekan seperjuangan Ekonomi Syariah Angkatan 2021. Terima kasih atas bantuan dan dukungan kalian. Terima kasih sudah menjadi teman kuliah

yang supportif dan positif. Dan tidak sungkan membantu dalam proses pengerjaan skripsi penulis. Semoga sukses selalu di manapun kalian berada.

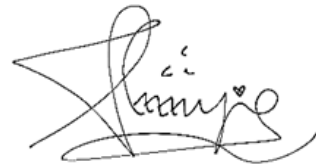
18. Terima kasih untuk semua pihak yang tidak dapat penulis sebutkan satu per satu.

19. Terakhir, teruntuk diri ini, terima kasih atas segala bangkit yang terus berulang, sembuh dari banyaknya kambuh, senyum dari banyaknya sedih. Terima kasih sudah tumbuh menjadi dewasa, semua langkah kecil yang kamu ragukan sekarang satu persatu akan terlewati. Terima kasih sudah mau berjalan meskipun pelan, terima kasih atas kegigihan dan keberanian untuk setidaknya mencoba. Semoga kedepannya kepercayaan dan keyakinan bisa membawa diri ini pada langkah baru menuju kesuksesan. Amin.

Dengan demikian atas bantuan, dukungan dan doa dari berbagai pihak tersebut semoga skripsi ini dapat memberikan kebermanfaatan dalam bidang yang diteliti. Dan bisa menjadi bahan bacaan serta referensi bagi penelitian selanjutnya. Amin.

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Yogyakarta, 27 Februari 2025
Penulis,



Yayang Ikhtiar
21108010042

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
SURAT PERSETUJUAN SKRIPSI.....	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	iv
HALAMAN PERSETUJUAN PUBLIKASI	v
HALAMAN PERSEMBAHAN	vi
HALAMAN MOTTO	vii
PEDOMAN TRANSLITERASI	viii
KATA PENGANTAR.....	xiii
DAFTAR ISI.....	xviii
DAFTAR GAMBAR.....	xx
DAFTAR TABEL	xxi
ABSTRAK	xxii
ABSTRACT	xxiii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	11
C. Tujuan Penelitian	11
D. Manfaat Penelitian	12
E. Sistematika Penulisan	12
BAB II LANDASAN TEORI	14
A. Kajian Teori	14
B. Telaah Pustaka	19
C. Pengembangan Hipotesis	33
D. Kerangka Pemikiran.....	36
BAB III METODE PENELITIAN	37
A. Jenis Penelitian.....	37
B. Data dan Teknik Pengumpulan	37

C. Definisi Operasional Variabel.....	38
D. Metode Analisis	42
E. Metode Pemilihan Model.....	44
F. Pengujian Asumsi Klasik.....	48
G. Pengujian Parameter model	53
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
A. Gambaran Umum Objek Penelitian	57
B. Hasil Analisis Data Penelitian	58
C. Pembahasan.....	77
BAB V PENUTUP.....	84
A. Kesimpulan	84
B. Keterbatasan Penelitian.....	85
C. Saran	85
DAFTAR PUSTAKA	87
LAMPIRAN.....	92
CURRICULUM VITAE.....	109

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
 YOGYAKARTA

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa	8
Gambar 2. 1 Lingkaran Setan Kemiskinan (The Vicious Circle of Poverty)	15
Gambar 2. 2 Kerangka Pemikiran.....	36
Gambar 4. 1 Peta wilayah administrasi Provinsi DIY.	57



DAFTAR TABEL

Tabel 4. 1 Nilai Statistik Deskriptif	59
Tabel 4. 2 Hasil Estimasi Model.....	63
Tabel 4. 3 Hasil Uji Chow	64
Tabel 4. 4 Hasil Uji Normalitas dengan Uji Jaque-Bera	65
Tabel 4. 5 Uji Multikolinearitas dengan koefisien korelasi	66
Tabel 4. 6 Hasil Uji Glejser	67
Tabel 4. 7 Hasil Uji Durbin Watson	68
Tabel 4. 8 Uji Durbin Watson perbaikan transformasi Log.....	68
Tabel 4. 9 Hasil Transformasi Cochrane-Orcutt.....	69
Tabel 4. 10 Hasil Uji Normalitas Jaque-Bera setelah perbaikan	71
Tabel 4. 11 Hasil Uji Multikolinearitas setelah perbaikan.....	72
Tabel 4. 12 Hasil Uji Glejser setelah perbaikan.....	73
Tabel 4. 13 Hasil Durbin Watson Transformasi Cochrane-Orcutt	73
Tabel 4. 14 Nilai Statistik dari, Uji F, Uji T dan Koefisien Determinasi (Fixed Effect Model) setelah perbaikan.....	74

ABSTRAK

Kemiskinan masih menjadi masalah utama di Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY), dengan perbedaan kondisi geografi dan sosial ekonomi di setiap daerah yang ditandai dengan ketimpangan pendapatan dan tingkat pengangguran yang tinggi. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh bantuan sosial, PDRB per kapita, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di lima kabupaten/kota di DIY. Metode yang digunakan adalah regresi data panel dengan data sekunder *time series* 2011–2023 dan *cross section* dari Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, serta Kota Yogyakarta. Pengolahan data dilakukan menggunakan *Software Eviews 9*. Hasil penelitian menunjukkan bahwa PDRB per kapita berpengaruh signifikan terhadap kemiskinan, sedangkan bantuan sosial, pengangguran dan ketimpangan pendapatan tidak berpengaruh signifikan. Namun, secara simultan, semua variabel berpengaruh terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta.

Kata Kunci: 5 Kabupaten/Kota DIY, kemiskinan, Bantuan Sosial, PDRB per kapita, Ketimpangan Pendapatan.



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

ABSTRACT

Poverty remains a major issue in the Special Region of Yogyakarta (DIY), with varying geographical and socio-economic conditions in each area, marked by income inequality and a high unemployment rate. This study aims to analyze the impact of social assistance, economic growth, unemployment, and income inequality on poverty in the five regencies/cities of DIY. The research employs a panel data regression model using secondary time-series data from 2011 to 2023 and cross-section data from Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, and Yogyakarta City. Data processing is conducted using Eviews 9 software. The results show that GRDP per capita significantly affect poverty, while social assistance, unemployment and income inequality do not have a significant effect. However, all variables collectively influence poverty in the Special Region of Yogyakarta.

Keywords: *Five Regencies/Cities of DIY, poverty, social assistance, GRDP per capita, income inequality.*



STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Kemiskinan adalah masalah global yang hampir terjadi di setiap negara, baik negara maju maupun berkembang. Bahkan kemiskinan menjadi isu utama yang melandasi kebijakan kebijakan pemerintah. Kemiskinan adalah sebuah hal yangmana tidak hanya hidup serba kekurangan dalam artian uang dan juga pendapatan yang tentunya rendah, melainkan bermacam hal juga seperti rendahnya tingkat kesehatan, kesempatan berpendidikan yang kurang, ketidakadilan dalam mendapatkan perlakuan hukum dalam ancaman tindak kriminal, ketidakmampuan memilih jalan hidupnya sendiri (Takasamping *et al.*, 2023).

Pengertian dari kemiskinan ada banyak pengkajian dan perluasan yang diperinci dengan faktor serta permasalahan yang mendukung terjadinya kemiskinan. Pandangan kemiskinan dari Chambers dalam Takasamping *et al.*, 2023 menjelaskan bahwa kemiskinan terbentuk dari suatu konsep yang disatukan (*integrated concept*) yang terdiri dari lima dimensi, yaitu kemiskinan (*poverty*), adanya ketidakberdayaan (*powerless*), adanya kerentanan ketika menghadapi situasi darurat (*state of emergency*), adanya ketergantungan (*dependency*) serta adanya keterasingan (*isolation*).

Secara teoritis ini kemiskinan juga bisa disebabkan oleh sistem ekonomi kapitalis yang banyak berperan dalam masalah kesenjangan ekonomi. Yang mana akan menimbulkan fenomena yang kaya akan semakin kaya, dan yang miskin akan semakin miskin karena adanya status pemisah antara keduanya. Indonesia yang merupakan negara berkembang yang memfokuskan perhatiannya pada program pembangunan, tetapi pembangunan dan percepatan pertumbuhan ekonomi yang terealisasi di Indonesia masih dominan terjadi di kota-kota besar (Yunelda Meyrizki & K. Pandjaitan, 2011). Sementara masih banyak daerah yang belum terjangkau pembangunan secara maksimal.

Menteri Perencanaan Pembangunan Nasional (PPN)/Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Nasional (Bappenas) Suharso Monoarfa di Musyawarah Perencanaan Pembangunan Nasional (Musrenbangnas) pada 2024 memberikan pernyataan. Bahwa selama 2014 sampai 2023, telah terjadi kenaikan dari nilai pertumbuhan ekonomi yang awalnya 5,01 persen bertambah jadi 5,05 persen, dan juga terjadi penurunan pada kemiskinan yang dilihat dari nilainya pada Maret 2014 yaitu 11,25 turun menjadi 9,36 terhitung sejak Maret 2023. Ini memperlihatkan adanya kemajuan pada bidang pembangunan.

Namun dengan tingginya pertumbuhan ekonomi negara tidak bermakna bahwa semua wilayah merasakan pertumbuhan yang sama, sebab setiap daerah punya keterbatasan masing-masing, yang bisa tergambarkan pada nilai PDRB per kapita di setiap daerah untuk melihat rata-rata pendapatan setiap masyarakat.

Faktor pendukungnya baik dalam sisi sumber daya alam maupun sumber daya manusia maupun keberadaan institusi yang mendukung. Sehingga kemiskinan akan terus menjadi perhatian yang perlu dipecahkan seiring bergantinya pemerintahan. Yang semakin jelas malah terlihat kesenjangan yang mana bisa dilihat perbedaan daripada distribusi pendapatan daerah maju dengan yang ada di daerah tertinggal. (Badriyah, 2018).

Berbagai jenis program terkait pengentasan kemiskinan telah dihelatkan. Lalu bagaimana dampaknya dirasakan harus selalu dievaluasi dan dikaji keberhasilannya, peran pemerintah yang harus memastikan programnya mengenai langsung pada masyarakat. Salah satu bentuk program pemerintah yang fokus pada penanggulangan kemiskinan dan kesenjangan sosial adalah Bantuan sosial.

Berdasarkan Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.05/2012, 2012 memaparkan jika belanja bantuan sosial merupakan anggaran dari pemerintah pusat/daerah yang dianggarkan khusus untuk masyarakat entah dalam penyalurannya berbentuk barang, jasa ataupun uang. Yang tujuannya sebagai perlindungan dari risiko sosial yang bisa terjadi pada masyarakat, menunjang peningkatan taraf perekonomian, serta kesejahteraan mereka. Tetapi dalam pendistribusiannya bansos tidak begitu saja menjadi indikator utama yang bisa menangani kemiskinan. Namun juga perlu tata kelola pemerintahan yang baik.

Menurut penelitian sebelumnya Bantuan Sosial dalam Sumiyarti (2022) dan Rizki (2021), menghasilkan pengaruh positif dan signifikan terhadap kemiskinan. Sedangkan menurut Rarun *et al.* (2018), Winarti dan Yaskur (2022), Nadhifah dan Mustofa (2021) serta Gusti Pratiwi *et al.* (2022), pengaruh negatif dan signifikan dari bantuan sosial terhadap kemiskinan. Namun menurut Fadhli & Fahimah, (2021), Takasamping *et al.*, (2023), Agustin, (2022), serta Putri & Effendi, (2021) bantuan sosial tidak berpengaruh pada kemiskinan.

Bantuan sosial dapat disalurkan pada tiap-tiap masyarakat atau lembaga yang berwenang yang termasuk ada hak untuk lembaga non pemerintah bidang keagamaan ataupun pendidikan. Maka dari itu pengeluaran pemerintah yang diberikan kepada masyarakat entah dalam bentuk materi atau fisik kebutuhan pokok yang memiliki tujuan demi peningkatan taraf kesejahteraan masyarakat, yang bersifat selektif dan berjangka dianggarkan dalam Belanja Bantuan Sosial. berikutnya ada dalam Peraturan Menteri Dalam Negeri No. 32 Tahun 2011 tentang Pedoman Pemberian Hibah dan Bantuan Sosial yang didasarkan dari Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah, pemberian bantuan sosial kepada masyarakat dapat direncanakan oleh pemerintah daerah diatur menyesuaikan ketersediaan anggaran daerah. Yang tentunya telah diperhitungkan prioritas pemenuhan belanja wajib atas dasar keadilan, rasionalitas, kepatutan serta kebermanfaatannya bagi masyarakat (Rarun *et al.*, 2018).

Pandemi Covid-19 telah berdampak besar terutama dalam perekonomian serta masyarakat dengan golongan rentan miskin. Salah satu upaya efektif yang dikerjakan sebagai pendorong Pemulihan Ekonomi Nasional (PEN) yaitu dengan mempercepat pendistribusian anggaran untuk PEN melalui belanja APBN. Program PEN sendiri diwujudkan dalam bentuk program perlindungan sosial dengan pengadaan Belanja Bantuan Sosial (Bansos) seperti Bansos Program Keluarga Harapan (PKH). Bantuan Pangan Non Tunai (BPNT/Kartu Sembako), Bantuan Sosial Tunai (BST), BST dikhususkan untuk penerima sembako Non PKH, Bansos beras bagi penerima PKH, Kartu Prakerja serta Bantuan Langsung Tunai (BLT) Dana Desa (Sun'an Muamil, *et.al.*, 2021).

Selain efektivitas Program Bantuan sosial ada juga keberhasilan proyek pembangunan ekonomi akan selalu dilihat dari ada tidaknya capaian dari laju pertumbuhan ekonomi, investasi serta kenaikan dari PDRB per kapita sebagai indikator ekonomi (Bappenas & BPS 2013). Pendapatan Perkapita suatu negara bisa menjadi tolak ukur dari kemajuan suatu negara, apabila pendapatan perkapita suatu negara rendah dapat dipastikan mekanisme ekonomi masyarakat di negara tersebut mengalami penurunan, begitu pula sebaliknya. Maka amat penting mempertimbangkan nilai pertumbuhan ekonomi untuk menganalisis kondisi pembangunan ekonomi dari suatu negara terutama pada nilai per kapitanya. Penjabaran dari keberhasilan setiap aktivitas dari

perekonomian yang bisa menambah pendapatan masyarakat dalam jangka tertentu. Selanjutnya, perekonomian divalidkan mencapai peningkatan apabila semua balas jasa rill terhadap pemanfaatan faktor produksi di tahun tertentu dibanding tahun sebelumnya nilainya lebih besar (Ginting & Rasbin, 2010). Prioritas pada (*Social Walfare*) yaitu kesejahteraan misalnya peningkatan pendapatan perkapita, pemerataan pendapatan, yang berdampak di pengurangan kemiskinan (Sumiyarti, 2022). Faktor pertumbuhan ekonomi juga seharusnya sejalan dengan tujuan Bansos yang jika berhasil terealisasi seharusnya akan terjadi pertumbuhan ekonomi masyarakat dan berpengaruh juga pada tingkat kemiskinan pada wilayah tersebut.

Adapun perolehan penelitian sebelumnya berkaitan dengan Pengaruh PDRB per kapita menurut Made et al., (2015) Wijayanto, (2016), Sumiyarti (2022), Putri dan Effendi (2021), Takasamping *et al.* (2023) dan Karimah *et al.*, (2024), memperlihatkan PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kemiskinan. Namun menurut Tamrin, (2023), Putra *et al.* (2015), dan Prasetyoningrum, (2018) PDRB per kapita tidak berpengaruh signifikan pada tingkat kemiskinan.

Faktor tenaga kerja juga menjadi perhatian yang harus selalu dikaji terutama terkait ketersediaan lapangan pekerjaan dengan angka permintaan kerja yang terus bertambah. Permasalahan perekonomian terutama kemiskinan timbul dengan banyak sebab dan Pengangguran seringkali jadi faktor yang

memperburuk karena di dalamnya ada kelambatan produktivitas, pengurangan pendapatan, yang bahkan bisa menimbulkan permasalahan baru yang lebih banyak. (Rosyadi, 2019).

Terdapat beberapa hasil penelitian yang menunjukkan bahwa pengangguran menurut Prasetyoningrum, (2018) dan Akbar, (2023) memiliki pengaruh yang positif terhadap kemiskinan. Sedangkan menurut Sumiyarti (2022) dan Rosyadi (2019), pengaruh negatif serta dan juga tidak signifikan dari pengangguran terhadap kemiskinan.

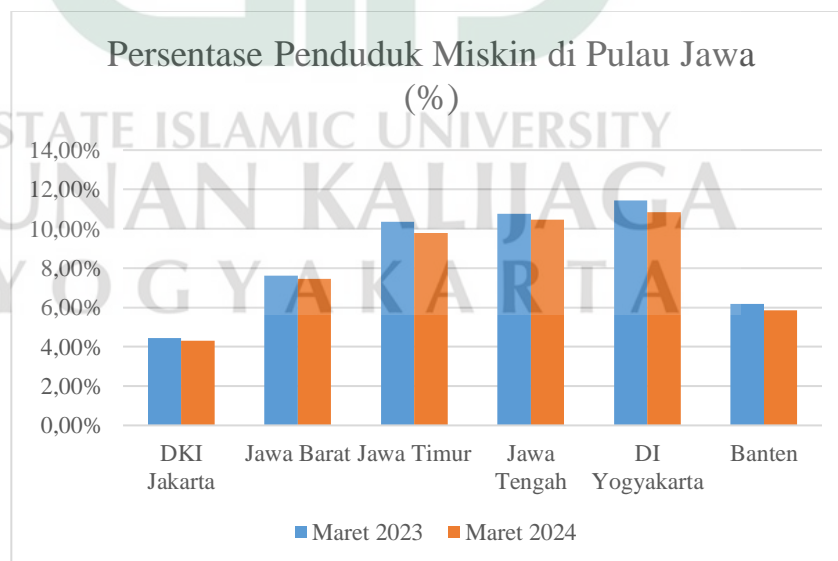
Kurangnya produktivitas masyarakat juga berdampak pada kesenjangan ekonomi yang semakin kentara jika dilihat dari segi distribusi pendapatan dan perbedaan jenis pekerjaan yang dilakukan masyarakat. Dengan kultur dan kondisi alam yang berbeda beda di setiap kabupaten atau daerah mengakibatkan munculnya perbedaan kesejahteraan yang dialami. Ketimpangan pendapatan bisa juga secara tidak langsung menjadi faktor yang bisa menarik kelompok penduduk yang awalnya berpengeluaran di atas garis kemiskinan menjadi kelompok dengan pengeluaran di bawah garis kemiskinan (Maskur *et al.*, 2023)

Pembangunan dan pemerataan infrastruktur juga menjadi kebijakan yang dilakukan pemerintah selain bantuan sosial yang berkenaan langsung dengan masyarakat yang punya tujuan agar dapat mempengaruhi penurunan nilai ketimpangan pendapatan. Dengan adanya akses yang semakin mudah jelas akan berdampak pada mobilitas aliran pendapatan antar wilayah. Yang mana

kesejahteraan akan menjadi imbas dari pemerataan pendapatan yang semakin baik. Dengan ukuran yang sering digunakan untuk menilai kesenjangan ekonomi yaitu Gini ratio. Yang mana Gini ratio adalah alat untuk mengukur ketidakmerataan dan ketimpangan agregat yang angkanya berkisar antara nol dengan satu. Jadi, semakin tinggi nilai Gini atau semakin dekat nilai Gini pada angka satu maka semakin besar kesenjangan yang terjadi di daerah tersebut (Endrawati *et al.*, 2023).

Ada beberapa penelitian yang memperoleh hasil yakni positifnya pengaruh dari ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan, yaitu penelitian dari (Endrawati *et al.*, 2023), (Romzi *et al.*, 2024) dan (Maskur *et al.*, 2023). Ada juga yang mendapat hasil ketimpangan pendapatan berpengaruh negatif terhadap kemiskinan yaitu (Wijayanto, 2016), dan (Nisa *et al.*, 2020).

Gambar 1. 1 Persentase Penduduk Miskin di Pulau Jawa



Sumber : BPS,2024.

Sementara itu Daerah Istimewa Yogyakarta yang menjadi fokus penelitian ini menurut data di atas memiliki rasio kemiskinan senilai 10,83% atau 445,55 ribu jiwa. Yang mana menurut hasil survei kemiskinan BPS Maret 2024, Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta (DIY) menjadi provinsi dengan presentase kemiskinan paling tinggi di Pulau Jawa. Tercatat total penduduk miskin Indonesia sebanyak 25,22 juta jiwa pada Maret 2024 atau 9,03% penduduk nasional. DIY juga memiliki Gini ratio yang tertinggi yaitu 0,449 (BPS DIY, 2023). Ini yang menjadi alasan pentingnya penelitian kembali di provinsi ini terutama dalam lingkup kabupaten dan kotanya, karena kontur geografis setiap kabupaten di Daerah Istimewa Yogyakarta memiliki perbedaan yang jelas sehingga tentunya akan mempengaruhi kondisi perekonomian warga setempat.

Maka dari itu alasan penelitian ini penting dilakukan kembali karena yang pertama masalah kemiskinan masih menjadi PR yang belum terselesaikan khususnya di Provinsi DIY dengan angka kemiskinan tertinggi di Pulau Jawa, kedua faktor bantuan sosial, mampu berperan dalam pengentasan kemiskinan atau tidak, PDRB per kapita, pengangguran dan ketimpangan pendapatan apakah bisa mengindikasikan fluktuasi dari angka kemiskinan yang ada. Ketiga untuk membuktikan teori dengan realita yang ada di Provinsi DIY. Keempat untuk membuktikan mana hasil yang lebih akurat dari perbedaan hasil yang belum terpecahkan dari penelitian terdahulu. Dan bagaimana evaluasi

pemerintah dengan hak Istimewa ini bisa menangani permasalahan kemiskinan. Karena Penduduk miskin tersebar pada 5 kabupaten/kota di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta yaitu, Kulon Progo, Bantul, Sleman, Gunungkidul dan Kota Yogyakarta. Atas dasar data dari Badan Pusat Statistik (BPS) persentase tingkat kemiskinan yang dialami DI Yogyakarta berfluktuasi pada tahun 2015 dan 2017 meskipun terjadi kenaikan tidak signifikan (BPS, 2020). Dengan begitu evaluasi dari program pemerintah dalam pengentasan kemiskinan akan menjadi fokus yang akan memperbaiki kinerja jalannya program menjadi lebih efektif dan tepat sasaran.

Dari beberapa penelitian sebelumnya, penelitian ini akan lebih membahas lagi mengenai dampak dari keempat variabel bebas ini yaitu bantuan sosial, PDRB per kapita, pengangguran, dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan. Dengan skala uji lebih lama yaitu 13 tahun dalam lingkup Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta dengan objek penelitian 5 kabupaten/kota yang ada, karena merujuk dari uraian latar belakang sebelumnya DIY merupakan provinsi yang menarik untuk dikaji kondisi ekonominya, terutama dari kondisi setiap kabupaten/kotanya. Maka penelitian ini berjudul **“Pengaruh Bantuan Sosial, PDRB per kapita, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta”**

B. Rumusan Masalah

Penelitian ini berupaya untuk menjawab Pengaruh Bantuan Sosial, PDRB per kapita, Pengangguran dan Ketimpangan Pendapatan terhadap Kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta dalam studi kasus tahun 2011-2023. Adapun yang menjadi rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Bagaimana Bantuan Sosial berpengaruh terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta?
2. Bagaimana PDRB per kapita berpengaruh terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta?
3. Bagaimana Pengangguran berpengaruh terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta?
4. Bagaimana ketimpangan pendapatan berpengaruh terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan dari penelitian ini yaitu:

1. Menganalisis pengaruh bantuan sosial terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta
2. Menganalisis pengaruh PDRB per kapita terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta
3. Menganalisis pengaruh pengangguran terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta

4. Menganalisis pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Daerah Istimewa Yogyakarta

D. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Diharapkan dapat menjadi salah satu literatur yang bisa dijadikan referensi khususnya pada program studi Ekonomi Syariah mengenai studi kuantitatif keuangan daerah mengenai kemiskinan, pengangguran, ketimpangan pendapatan dan PDRB per kapita.

2. Manfaat Praktis

- a. Bagi Pemerintah. Secara praktis, penelitian ini diharapkan menjadi bahan evaluasi Pemerintah daerah dalam mengeluarkan regulasi yang sejalan dengan hasil penelitian ini
- b. Bagi Masyarakat. Penelitian ini bisa menjadi sumber informasi dan pengetahuan yang memberi pemahaman yang bisa menjangkau khalayak luas.
- c. Bagi Akademik. Penelitian ini bisa menjadi bahan referensi penelitian yang akan datang.

E. Sistematika Penulisan

Sistematika Penulisan adalah suatu gambaran mengenai urutan isi keseluruhan yang ada pada penelitian. Sistematika penulisan dalam penelitian kali ini terdiri dari 5 (lima) bab dengan beberapa sub bab, sebagai berikut:

BAB 1 : Pendahuluan

Bab pertama terdiri dari latar belakang, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian dan sistematika penulisan.

BAB II : Kajian Pustaka

Bab kedua berisikan kerangka teori, telaah pustaka, kerangka pemikiran, dan pengembangan hipotesis.

BAB III : Metode Penelitian

Bab ketiga menjabarkan definisi jenis penelitian, objek penelitian, jenis dan teknik pengumpulan data, definisi operasional, dan metode analisis dan uji hipotesis.

BAB IV : Hasil dan Pembahasan

Bab keempat menjelskan gambaran *general* dari objek penelitian, analisis deskriptif, analisis data, pengujian hipotesis, dan pembahasan hasil penelitian

BAB V : Penutup

Bab terakhir yaitu bab kelima, berisi penjabaran kesimpulan hasil penelitian, mengungkapkan keterbatasan dan saran dalam penelitian.

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Merujuk pada hasil penelitian dan juga pembahasan dari pengujian menggunakan *Fixed Effect Model* di atas, didapat kesimpulan:

1. Variabel Bantuan Sosial berpengaruh negatif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di 5 kabupaten/kota (Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Yogyakarta) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2023.
2. Variabel PDRB per kapita berpengaruh negatif dan signifikan terhadap Kemiskinan di 5 kabupaten/kota (Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Yogyakarta) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2023.
3. Variabel Pengangguran berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di 5 kabupaten/kota (Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Yogyakarta) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2023.
4. Variabel Ketimpangan Pendapatan berpengaruh positif dan tidak signifikan terhadap Kemiskinan di 5 kabupaten/kota (Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Yogyakarta) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2023.

5. Variabel Bantuan Sosial, PDRB per kapita, Pengangguran, dan Ketimpangan Pendapatan secara bersama-sama berpengaruh signifikan terhadap Kemiskinan di 5 kabupaten/kota (Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, Yogyakarta) di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2011-2023.

B. Keterbatasan Penelitian

Atas dasar penelitian yang telah dilakukan, peneliti memahami adanya keterbatasan dalam proses penelitian. Maka dari itu, ini menjadi hal yang diperhatikan oleh penulis untuk bisa menyempurnakan penelitian selanjutnya. Berikut merupakan beberapa keterbatasan yang dialami oleh peneliti:

1. Objek penelitian dilakukan pada 5 kabupaten/kota di Provinsi DIY yaitu Kabupaten Kulon Progo, Sleman, Bantul, Gunungkidul, dan Kota Yogyakarta.
2. Periode tahun yang digunakan terbatas di 13 Tahun dalam rentang 2011-2023.
3. Keterbatasan dalam eksplorasi teori yang lebih luas, dalam upaya memberikan hasil yang lebih kuat untuk penelitian ini.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan di atas, berikut saran yang sesuai dari hasil penelitian ini:

1. Bagi pemerintahan daerah khususnya bupati dan walikota setempat, dengan adanya hasil penelitian ini, bisa dilihat bahwa peran bantuan sosial yang disalurkan belum mendapatkan hasil yang maksimal terkait tujuan mensejahterakannya. Banyak faktor yang harus dikulik terkait penanggulangan kemiskinan, terutama penanganan angka pengangguran dan ketimpangan pendapatan yang punya peluang memberi peningkatan pada mengakarnya kemiskinan di masyarakat. Perbaikan sarana dan pra sarana juga menjadi penting dalam upaya menunjang peningkatan distribusi di setiap kalangan masyarakat. Karena disetiap program pasti akan ada evaluasi dan perbaikan yang harus selaras dengan anggaran yang dikeluarkan, disesuaikan kembali dengan kondisi dan situasi daerah dan sumber daya di dalamnya. Sehingga pembangunan daerah bisa lebih maksimal dari segi PDRB per kapita, peningkatan pendapatan maupun keberhasilan dalam pengetasan kemiskinan.

2. Bagi peneliti di masa mendatang, hasil penelitian ini dapat dijadikan referensi serta wawasan dalam melakukan kajian yang lebih terperinci dan mendalam mengenai pengaruh bantuan sosial, PDRB per kapita, pengangguran dan ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Provinsi Daerah Istimewa Yogyakarta.

DAFTAR PUSTAKA

- (International Labour Organization (ILO). (2004). *ILO Serahkan Rekomendasi untuk Tanggulangi Kemiskinan di Indonesia*. 2(1), 1–18.
- A. Idham Pananrangi. (2012). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan. *Jurnal Perencanaan Wilayah Dan Kota*, 2(2), 30–33. <https://journal3.uin-alauddin.ac.id/index.php/planomadani/article/view/749>
- Abhijit V. Banerjee, E. D. (2011). *Poor economics: A radical rethinking of the way to fight global poverty*. Urusan Publik. https://scholar.google.co.id/citations?view_op=view_citation&hl=en&user=HLpqZooAAAAJ&citation_for_view=HLpqZooAAAAJ:738O_yMBCRsC
- Agustin, L. (2022). Pengaruh Pengangguran, Ipm, Dan Bantuan Sosial Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Jawa Timur. *EKONIKA : Jurnal Ekonomi Universitas Kadiri*, 7(2), 262. <https://doi.org/10.30737/ekonika.v7i2.2221>
- Akbar, R. (2023). Pengaruh PDRB Sektor Pertanian, Daya Saing Umkm Pangan, Pengangguran Terhadap Penurunan Angka Kemiskinan di Provinsi Gorontalo. *SEIKO: Journal of Management & ...*, 6(2), 326–336. <https://www.journal.stieamkop.ac.id/index.php/seiko/article/view/5524>
- Anggraini, D., Fasa, M. I., & Suharto, S. (2023). Pengaruh Pengangguran Terhadap Kemiskinan Ditinjau Dari Perspektif Ekonomi Islam. *Tirtayasa Ekonomika*, 18(1), 123. <https://doi.org/10.35448/jte.v18i1.13613>
- Arifin, A. S. (2023). Human Capital Investment: Meningkatkan Daya Saing Global Melalui Investasi Pendidikan. *Jurnal Education and Development*, 11(2), 174–179. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4672>
- Badriyah, S. (2018). *Analisis Faktor-faktor yang Mempengaruhi Ketimpangan Pembangunan Ekonomi di Kabupaten Cilacap Tahun 2011-2014*.
- Basuki, A. T. (2014). Uji autokorelasi dan Perbaikan autokorelasi. *Analisis Regresi Dalam Pendekatan Ekonomi Dan Bisnis: Dilengkapi Aplikasi SPSS & Eviews*, 1–16.
- Basuki, A. T. (2017). Pengantar Ekonometrika (Dilengkapi Penggunaan Eviews). *Danisa Media*, 135.
- BPS DIY. (2023). *Komposisi Garis Kemiskinan di Daerah Istimewah Yogyakarta, Maret 2023*.

- Endrawati, D., Nujum, S., & Selong, A. (2023). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Rasio Gini dan Indeks Pembangunan Manusia Terhadap Tingkat Kemiskinan Indonesia 2017-2022. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(3), 20144–20151.
- Fadhli, K., & Fahimah, D. A. N. (2021). Pengaruh Pendapatan, Pendidikan, Dan Gaya Hidup Terhadap Kesejahteraan Keluarga Penerima Manfaat (Kpm) Bantuan Sosial Covid-19. *Jurnal Education and Development*, 9(3), 118–124.
- Fatikhurrizqi, A., & Kurniawan, B. D. (2022). Peran Bantuan Sosial dalam Pengentasan Kemiskinan Ekstrem di Jawa Timur Tahun 2020. *Seminar Nasional Official Statistics*, 2022(1), 1027–1036. <https://doi.org/10.34123/semnasoffstat.v2022i1.1322>
- Ginting, A. M., & Rasbin. (2010). Pengaruh pertumbuhan ekonomi terhadap tingkat kemiskinan di Indonesia sebelum dan setelah krisis. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 2(1), 279–312.
- Gusti Pratiwi, Safuridar Safuridar, & Martahadi Martahadi. (2022). Pengaruh Belanja Bantuan Sosial dan Pertumbuhan Ekonomi Terhadap Tingkat Kemiskinan di Kabupaten Langkat. *Akuntansi*, 1(4), 240–247. <https://doi.org/10.55606/jurnalrisetilmuakuntansi.v1i4.126>
- Harsono, Harsono, I., Purnama, I., Firmansyah, M., Irwan, M., & Sutanto, H. (2024). The Influence Of Education Expenditure, Health Expenditure And Social Assistance Expenditure On Human Development Index In NTB Province In 2013-2022. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 5(1), 802–810. <http://journal.yrpiiku.com/index.php/msej>
- Karimah, F., Harsono, I., Astuti, E., Sutanto, H., Ayu, I., Suprapti, P., Ekonomi, F., & Mataram, U. (2024). Pengaruh PDRB Per Kapita , IPM dan Tingkat Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Nusa Tenggara Barat (2020-2022). *LANCAH: Jurnal Inovasi Dan Tren*, 2(1), 99–105.
- Lestari, R. W., & Talkah, A. (2020). Analisis Pengaruh Bantuan Sosial Pkh Terhadap Kesejahteraan Masyarakat Pkh Di Kecamatan Panggungrejo Kabupaten Blitar. *REVITALISASI: Jurnal Ilmu Manajemen* , 9(2), 229–241.
- Lolang, En. (2014).) yaitu hipotesis yang akan diuji. Biasanya, hipotesis ini merupakan pernyataan yang menunjukkan bahwa suatu parameter populasi memiliki nilai tertentu. *Jurnal Kip*, 3(3), 685–696.
- Made, I., Wirawan, T., & Arka, S. (2015). E-Jurnal EP Unud, 4 [5] :546-560. *E-Jurnal Ekonomi Pembangunan*, 4(5), 546–550.

- Maskur, S. R. R., Aedy, H., Saenong, Z., Tajuddin, Alwi, S., & Barani, L. O. S. (2023). Pengaruh Ketimpangan Pendapatan, Pengangguran, dan Pembangunan Manusia Terhadap Kemiskinan di Indonesia Periode 2017-2021. *Jurnal Progres Ekonomi Pembangunan*, 8(1), 82–95. <http://ojs.uho.ac.id/index.php/JPEP>
- Muamil Sun'an, Amran Husen, M. A. B. (2021). *Berdasarkan amanah Undang-Undang Dasar (UUD) 1945 , terutama pasal 33 dan 34 , negara bertanggung jawab untuk melindungi segenap bangsa Indonesia dan memajukan kesejahteraan umum dalam rangka mewujudkan keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia . Sa.* 13–33.
- Nadhifah, L. R., & Mustofa, N. H. (2021). Pengaruh PKH dan BPNT terhadap Kemiskinan dengan Pertumbuhan Ekonomi Sebagai Variabel Moderasi. *Al Maal: Journal of Islamic Economics and Banking*, 3(1), 12. <https://doi.org/10.31000/almaal.v3i1.4510>
- Nisa, K., Wulandari, A., & Rahayu, R. L. (2020). Pengaruh ketimpangan pendapatan terhadap kemiskinan di Provinsi Kepulauan Bangka Belitung tahun 2009-2018. *Sorot*, 15(1), 55. <https://doi.org/10.31258/sorot.15.1.55-63>
- Nurfitri Imro'ah, A. A. N. N. D. (2020). Metode Cochrane-Orcutt Untuk Mengatasi Autokorelasi Pada Estimasi Parameter Ordinary Least Squares. *Bimaster : Buletin Ilmiah Matematika, Statistika Dan Terapannya*, 9(1), 95–102. <https://doi.org/10.26418/bbimst.v9i1.38590>
- Peraturan Menteri Keuangan Republik Indonesia Nomor 81/PMK.05/2012. (2012). PMK Republik Indonesia Nomor 81/PMK.05/2012 tentang Belanja Bantuan Sosial Pada Kementerian Negara/Lembaga. *Menteri Kehutanan Republik Indonesia*, 563(563).
- Prasetyoningrum, A. K. (2018). Analisis Pengaruh Indeks Pembangunan Manusia (Ipm), Pertumbuhan Ekonomi, Dan Pengangguran Terhadap Kemiskinan Di Indonesia. *Equilibrium: Jurnal Ekonomi Syariah*, 6(2), 217. <https://doi.org/10.21043/equilibrium.v6i2.3663>
- Priseptian, L., & Primandhana, W. P. (2022). Analisis faktor-faktor yang mempengaruhi kemiskinan. *Forum Ekonomi*, 24(1), 45–53. <https://doi.org/10.30872/jfor.v24i1.10362>
- Priyono, J. D. B., Arjuliwondo, Anggarini, C. B., Sugiarti, & Setyaningsih, T. (2017). *Statistik Keuangan Daerah Daerah Istimewa Yogyakarta 2015-2016*. 1–58.
- Putra, E. P., Purnamadewi, Y. L., & Sahara, S. (2015). Dampak Program Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Dan Kemiskinan Kabupaten Tertinggal

- Di Indonesia. *Tataloka*, 17(3), 161. <https://doi.org/10.14710/tataloka.17.3.161-171>
- Putri, R. Z., & Effendi, M. (2021). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Belanja Bantuan Sosial dan Kesempatan Kerja Terhadap Pengentasan Kemiskinan di Kota Banjarmasin. *JIEP: Jurnal Ilmu Ekonomi Dan Pembangunan*, 4(2), 356. <https://doi.org/10.20527/jiep.v4i2.4392>
- Rarun, C. C. E., Kawung, G. M. V., & O.Niode, A. (2018). Analisis Pengaruh Belanja Bantuan Sosial Dan Investasi Swasta Terhadap Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 18(01), 91–102.
- Ravallion, M. (2001). *Growth, Inequality and Poverty: Looking Beyond Averages*. 29(11). [https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0305-750X\(01\)00072-9](https://doi.org/https://doi.org/10.1016/S0305-750X(01)00072-9)
- Rizki, M. (2021). Dampak Program Perlindungan Sosial Dalam Mengatasi Kemiskinan Di Tengah Pandemi Covid-19. *Jurnal Good Governance*, 17(2), 125–135. <https://doi.org/10.32834/gg.v17i2.335>
- Romzi, A. S., Purnama, A., & Nusamuda, I. (2024). *Pengaruh Ketimpangan Ekonomi Terhadap Tingkat*. 13, 665–672.
- Rosyadi. (2019). Pengaruh Daya Beli dan Jumlah Pengangguran Terhadap Tingkat Kemiskinan di Indonesia Tahun 2012-2017. *Prosiding SATIESP 2019*, 45–55.
- S, N. M., Priyono, T. H., & Yunitasari, D. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, Inflasi, Upah Minimum, Dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan Daerah Istimewa Yogyakarta Tahun 2013-2019. *Jurnal Ilmiah Ekonomi Bisnis*, 27(2), 259–273. <https://doi.org/10.35760/eb.2022.v27i2.4149>
- Safuridar, Fakultas Ekonomi, U. S., Suci, N. D., & Fakultas Ekonomi, U. S. (2017). *Analisis Dampak Bantuan Program Penanggulangan Kemiskinan terhadap Kehidupan Masyarakat Miskin di Desa Perkebunan Julok Rayeuk Utara Kecamatan Indra Makmu Kabupaten Aceh Timur*. 8(2), 149–159.
- Sholicha, R. (2017). Uji Heteroskedastisitas. *Jurnal Sains Dan Seni ITS*, 6(1), 51–66. <http://repositorio.unan.edu.ni/2986/1/5624.pdf%0Ahttp://fiskal.kemenkeu.go.id/ejournal%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.cirp.2016.06.001%0Ahttp://dx.doi.org/10.1016/j.powtec.2016.12.055%0Ahttps://doi.org/10.1016/j.ijfatigue.2019.02.006%0Ahttps://doi.org/10.1>
- Sumiyarti. (2022). Pengaruh Belanja Modal dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Pertumbuhan Ekonomi dan Kemiskinan. *Srikandi: Journal of Islamic Economic and Banking*, 1(1), 28–43. <https://doi.org/10.25217/srikandiv1i1.1335>

- Takasamping, S. C., Rotinsulu, T. O., & Naukoko, A. (2023). Analisi Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi, PDRB Perkapita dan Belanja Bantuan Sosial Terhadap Angka Kemiskinan di Kabupaten Kepulauan Sangihe. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 23(10), 97–108.
- Tamrin. (2023). *Pengaruh PDRB Per Kapita, Indeks Pembangunan Manusia, dan Pengeluaran Pemerintah Terhadap Kemiskinan di Kabupaten Pangkajene dan Kepulauan*.
- Toto Syatori Nasehudin. (2015). *Metode Penelitian Kuantitatif*. Jakarta Selatan : Pustaka setia., 2015.
https://perpustakaanpusatpupmakassar.com/index.php?p=show_detail&id=2230&keywords=
- Wibowo, T. (2016). Ketimpangan Pendapatan dan Middle Income Trap Income Inequality and Middle Income Trap. *Kajian Ekonomi Keuangan*, 20(2), 112–132.
- Wijayanto, A. T. (2016). Analisis Keterkaitan Pertumbuhan Ekonomi, Ketimpangan Pendapatan Dan Pengentasan Kemiskinan Di Provinsi Sulawesi Utara Tahun 2000-2010. *Jurnal Berkala Ilmiah Efisiensi*, 16(2), 418–428.
- Winarti, Y. G., & Yaskur, A. (2022). Pengaruh Bantuan Pangan Non Tunai Terhadap Tingkat Kemiskinan Di Kota Magelang Melalui Analisis Simulasi. *Jurnal Jendela Inovasi Daerah*, 5(2), 125–143. <https://doi.org/10.56354/jendelainovasi.v5i2.118>
- Wira Hendri, & Taufan Iswandi. (2022). Pengaruh Pertumbuhan Ekonomi Dan Ketimpangan Pendapatan Terhadap Jumlah Kemiskinan Di Provinsi Nusa Tenggara Barat (Ntb). *Journal Ilmiah Rinjani: Media Informasi Ilmiah Universitas Gunung Rinjani*, 10(1), 43–50. <https://doi.org/10.53952/jir.v10i1.388>
- Yogyakarta, P. D. I. (n.d.). *i BADAN PUSAT STATISTIK*.
- Yunelda Meyrizki, S., & K. Pandjaitan, N. (2011). Representasi Sosial Tentang Kota Pada Komunitas Miskin Di Perkotaan. *Sodality: Jurnal Sosiologi Pedesaan*, 5(2), 147–158. <https://doi.org/10.22500/sodality.v5i2.5825>
- Ziddan, R. M., & Sakti, R. K. (2022). Pengaruh Investasi, Upah Minimum Provinsi, Dan Inflasi Terhadap Angka Pengangguran Di Indonesia Tahun 2015-2019. *Journal of Development Economic and Social Studies*, 1(3), 452. <http://dx.doi.org/10.21776/jdess>.
- Zidni Falah, B. (2016). Model Regresi Data Panel Simultan Dengan Variabel Indeks Harga Yang Diterima Dan Yang Dibayar Petani. *Jurnal Gaussian*, 5(4), 611–621. <http://ejournal-s1.undip.ac.id/index.php/gaussian>